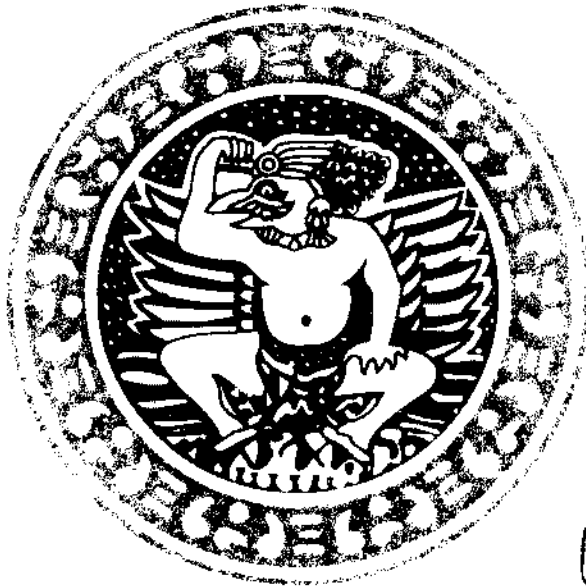


**ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP
PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA DINAS
PENDAPATAN PROPINSI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



B.15/06
Wid
a



DIAJUKAN OLEH

MOHAMMAD TEDI WIDYAUTAMA

No. Pokok : 049711646/E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP PRESTASI
KERJA KARYAWAN PADA DINAS PENDAPATAN
PROPINSI JAWA TIMUR**

DIAJUKAN OLEH :

MOHAMMAD TEDI WIDYAUTAMA

No. Pokok : 049711646/E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. Hj. NURTJAHJA MOEGNI, M.Si.

TANGGAL

23/11 2005

KETUA PROGRAM STUDI,



Prof. DR. H. AMIRUDDIN UMAR, S.E.

TANGGAL

30/11 2005

ABSTRAKSI

Kebutuhan untuk meningkatkan sumber daya pembangunan menuntut Dinas Pendapatan untuk semakin meningkatkan kreatifitas dan kinerjanya. Upaya peningkatan kinerja optimal dapat tercapai melalui upaya peningkatan kinerja secara internal, diantaranya adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Terkait dengan permasalahan yang ada penulis ingin mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap prestasi kerja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Dinas Pendapatan Propinsi Jawa Timur dan juga sebagai sampel diambil 10% dari jumlah seluruh karyawan sebanyak 710 orang.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori motivasi yang dikemukakan David McClelland yang terdiri dari 3 variabel yaitu : *Achievement Motivasi* atau *Need of Achievement*(X_1), *Power Motivation* atau *Need of Power* (X_2) dan *Affiliation Motivation* atau *Need of Affiliation*(X_3). Adapun teori prestasi kerja yang digunakan diambil dari Gomes.

Dari hasil penelitian menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, koefisien R^2 (determinasi berganda) yang mempunyai koefisien sebesar 0,614 atau 61,4 % maupun nilai t yang lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa *Achievement motivation*, *Affiliation motivation* dan *Power motivation* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap prestasi kerja karyawan.

Sedangkan ditinjau dari perhitungan nilai beta diketahui bahwa komponen yang dominan pengaruhnya dan harus merupakan prioritas utama untuk meningkatkan prestasi kerja organisasi pada obyek penelitian ini adalah *power motivation* (X_2), karena sesuai perhitungan, koefisien beta variabel ini paling tinggi yaitu sebesar 0,376.